

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LATAR BELAKANG

Stroke dengan serangannya yang akut, dapat menyebabkan kematian dalam waktu yang singkat. Stroke juga sebagai penyebab utama kecacatan fisik maupun mental pada usia produktif dan usia lanjut. Dengan sifat-sifatnya tersebut, menempatkan stroke sebagai masalah kesehatan yang serius di muka bumi ini.¹⁻² Walaupun angka mortalitas dan morbiditas stroke telah menurun di negara-negara maju, stroke masih merupakan penyebab kematian dan cacat utama.³⁻⁶

Biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan stroke dan kehilangan mata pencaharian sangat tinggi, sebagai contoh di Amerika Serikat tahun 1971 pernah dihitung biaya yang dikeluarkan sebanyak 7 miliar dollar setiap tahun.⁷

Di Indonesia, walaupun belum ada penelitian epidemiologis yang sempurna dari Survei Kesehatan Rumah Tangga⁷ dilaporkan proporsi stroke di rumah sakit-rumah sakit di 27 propinsi di Indonesia antara tahun 1984 sampai dengan tahun 1986 meningkat, yaitu 0,72 per 100 penderita pada tahun 1984, naik menjadi 0,89 per 100 penderita pada tahun 1985 dan 0,96 per 100 penderita pada tahun 1986. Dilaporkan pula bahwa prevalensi stroke adalah 35,6 per 100.000 penduduk pada tahun 1986. Prevalensi stroke ini pada

kelompok umur 25-34 tahun adalah 6,9 per 100.000 penduduk. Pada kelompok umur 35-44 tahun adalah 20,4 per 100.000 penduduk, dan pada kelompok umur 55 tahun dan lebih adalah 276,3 per 100.000 penduduk.

Martono dan Lamsudin melaporkan hasil penelitian morbiditas di 5 rumah sakit di Yogyakarta dengan rancangan retrospective cohort dari 1 Januari 1991 sampai dengan 31 Desember 1991, sebagai berikut : (1) angka insidensi stroke adalah 84,68 per 100.000 penduduk (1053 penderita stroke dari 1.243.400 total penduduk usia di atas 30 tahun), (2) angka insidensi stroke wanita adalah 62,10 per 100.000 penduduk (410 penderita stroke dari 660.200 total penduduk wanita usia di atas 30 tahun), lelaki adalah 110,25 per 100.000 penduduk (643 penderita dari 583.200 lelaki usia di atas 30 tahun), (3) angka insidensi kelompok umur 30-50 tahun adalah 27,36 per 100.000 penduduk, kelompok umur 51-70 adalah 142,37 per 100.000 penduduk, kelompok umur 70 tahun adalah 182,09 per 100.000 penduduk, (4) proporsi stroke menurut jenis patologis adalah 74 % stroke infark, 24 % stroke perdarahan intraserebral dan 2 % stroke perdarahan subarakhnoid.

Mortalitas stroke yang dilaporkan dari Survei Rumah Tangga⁸ adalah 37,3 per 100.000 penduduk. Sebelumnya Darmoyo⁹ melaporkan bahwa stroke merupakan penyebab utama kematian di RSUP Dr. Kariadi, Semarang dari tahun 1976 sampai dengan tahun 1982. Dilaporkan bahwa pada tahun 1989-1990 stroke sebagai penyebab kematian nomor 5 di RSUP Dr. Sardjito,

Yogyakarta¹⁰ kemudian naik menjadi penyebab kematian nomor 3 pada tahun 1991.¹¹

Selama angka insidensi stroke tinggi dan hasil pengobatan stroke masih terbatas, maka potensi untuk mengendalikan kenaikan angka insidensi stroke terletak pada usaha primer.¹²⁻¹³ Implikasi ini memerlukan informasi yang terpercaya pada faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stroke (faktor resiko). Usaha prevensi primer adalah kegiatan untuk mengendalikan faktor-faktor resiko pada orang-orang dengan resiko tinggi untuk terjadi stroke. Pengendalian faktor resiko stroke juga diperlukan untuk tidak terjadi serangan stroke ulang.¹⁴⁻¹⁵

Di Indonesia, walaupun sudah ada beberapa penelitian tentang faktor resiko stroke¹⁶⁻¹⁸, namun usaha pengendalian faktor resiko stroke belumlah memadai. Belum ada laporan yang menunjukkan adanya usaha yang komprehensif pada komunitas yang luas untuk mengendalikan faktor resiko tersebut, baik oleh pemerintah maupun oleh badan-badan kesehatan swasta. Berdasarkan keadaan tersebut, morbiditas dan mortalitas stroke diramalkan akan naik terus dari tahun ke tahun. Makalah ini bertujuan memberikan informasi yang terpercaya tentang faktor-faktor resiko stroke baik di negara-negara maju maupun Indonesia.

Dari latar belakang diatas maka timbul suatu permasalahan yaitu :

1. Penyakit syaraf yang terbanyak di rumah sakit-rumah sakit di Indonesia adalah stroke.

2. Proporsi stroke tersebut menunjukkan kenaikan setiap tahunnya.
3. Stroke adalah penyebab kematian utama di beberapa rumah sakit besar di Indonesia.
4. Stroke lebih banyak menyerang usia produktif.
5. Informasi yang benar tentang faktor resiko stroke..
6. Individu-individu yang produktif akan dapat diselamatkan dari serangan stroke apabila dilakukan usaha prevensi primer, yaitu dengan pengendalian faktor resiko stroke.